

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN  
DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
DIKLAT TEKNIK LISTRIK SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK  
AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:**

**GHOTEL WAHYUNI**

**NIM/TM : 1302388/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul** : **Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang**

**Nama** : **Ghotel Wahyuni**

**TM/NIM** : **2013/1302388**

**Program Studi** : **Pendidikan Teknik Elektronika**

**Jurusan** : **Teknik Elektronika**

**Fakultas** : **Teknik**

**Padang, Juli 2017**

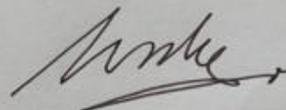
**Disetujui oleh,**

**Pembimbing I**



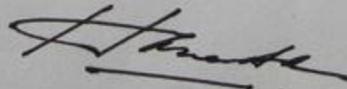
**Drs. H. Sukaya**  
NIP. 19571210 198503 1 005

**Pembimbing II**



**Zulwisli, S. Pd., M. Eng**  
NIP. 19680205 200212 1 001

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP**



**Drs. Hanesman, M.M.**  
NIP. 19610111 198503 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran  
Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat  
Teknik Listrik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video  
di SMKN 1 Padang**

**Nama : Ghotel Wahyuni**

**TM/NIM : 2013/1302388**

**Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika**

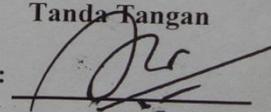
**Jurusan : Teknik Elektronika**

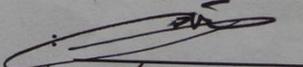
**Fakultas : Teknik**

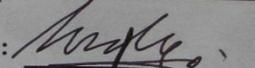
**Padang, Juli 2017**

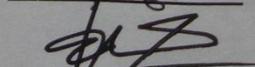
**Tim Penguji :**

**Tanda Tangan**

**Ketua : Dr. Muhammad Anwar, M.T. : **

**Anggota : Drs. H. Sukaya : **

**Anggota : Zulwisli, S. Pd, M. Eng : **

**Anggota : Dr. Edidas, M. T : **

**Anggota : Drs. Legiman Slamet, M.T. : **

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan,



**Ghotel Wahyuni**

# Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا

كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٢٦﴾

*Allah menganugraahkan hikmah kepada yang dikehendaki-Nya.*

*Barang siapa yang mendapatkan hikmah itu, sesungguhnya ia telah mendapatkan karunia yang banyak. Dan tiadalah yang dapat mengambil pelajaran melainkan orang-orang yang berakal*

*(Q.S. Al-Baqarah: 269)*

Langkah waktu terus bergulir, sedetik demi sedetik waktu telahku lalui, setapak demi setapak langkah telah ku telusuri demi mimpi yang sangat ingin untuk ku raih. Dengan langkah tertatih, aku tetap berjalan, tetesan air mata dipipiku tak lagi kuhiraukan, Meski rasa lelah, penat, dan mengantuk menghantuiku Namun lantunan doa tetap ku panjatkan serta usaha yang selalu di gigitkan demi mimpi yang harus disegerakan.

Ya... Allah, aku hanya seorang anak manusia dengan sejuta mimpi diotakku, tanpa pertolongan-Mu tiada yang bisa aku lakukan tanpa petunjuk-Mu maka sesatlah aku, Tolonglah aku ya..Allah, Tunjukan aku jalan cahaya-Mu agar aku mampu meraih puncak tertinggi, Puncak yang akan menebar senyuman untuk semua orang yang menyayangiku. Dan kini secercah cahaya itu telahku dapati, seteguk kesuksesan telah ku raih, sebuah rasa bangga telah kurasakan namun ku tahu ini bukanlah sebuah akhir, jalan yang lebih terjal siap menanti. Segala puji syukur untuk-Mu ya Allah... Engkau maha atas segala-galanya.. Engkau jadikan tetesan keringatku sebagai permata... Engkau ubah air mata ku menjadi penyujuk dahaga... Rasa lelah dan penatku telah menjadi tawa bahagia dan lautan doa mereka yang menyayangiku menjadi pengingat dikala aku terlupa.

Terimakasih untuk mereka yang aku cintai, Ayahandaku Maryulis dan Ibundaku Sukmawati yang mengantarkan ku dengan luapan cinta dan kasih. Yang selalu mengarahkan ku disaat aku terjatuh Memberikan ku motivasi dan semangat ketika aku gagal Sehingga aku memiliki tekak yang besar untuk tidak mengecewakan mereka. Terik panas dan derasnya hujan tidak dihiraukan lagi demi melihat sebuah persembahan indah dan kesuksesan untukku raih. Untuk Abang-Abang dan Uni-Uniku tersayang, untuk bang Gamal Fauzan (Ayah Hilva dan Nabil) dan keluarga terima kasih atas dukungan moral dan materilnya selama ini, untuk Uni Gamelni Fauziah (Bunda Viana dan Alif) terima kasih atas segala dukungan, masukan, nasehat dan petatah-petitihnya selama ini, untuk Uni Gema Neni Elfina (Bunda Zhiva) terima kasih atas segala bantuan dadakan, maaf atas segala kesalahan dan maaf atas segala kerepotan yang telah dilakukan selama ini, untuk abangku Gulfikar Fuad (Bandar Transfer ^, ^) makasih atas pajak setelah gajian dan mau bolak balik ATM demi transfer dadakan :D .

Untuk adikku tersayang, Glara Hanifah yang selalu menyuruhku pulang jika sudah tidak lama pulang tetapi justru mempertanyakan alasan pulang ketika sampai di rumah, yang menuntutku menjadi kakak terbaik baginya. Menjadi contoh dan teladan baginya, Pelindung disetiap ketakutannya. Tak ada satupun kata yang bisa mewakili betapa kakak menyayangimu. Terima kasih untuk semua keluarga besarku yang telah mendoakanku. Betapa aku sangat mencintai keluarga ini.

Terima kasih juga untuk seluruh dosen dosenku... Civitas Akademik, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Terutama kedua pembimbingku, Bapak Drs. H. Sukaya dan Bapak Zulwisli, S. Pd., M. Eng, dan juga kepada dosen penguji Bapak Dr. Muhammad Anwar, M. T, Bapak Dr. Edidas, M. T dan Bapak Drs. Legiman Slamet, M. T. Beliau semua telah membantuku, mengajariku dan membimbingku hingga sampai ke titik ini. Terima kasih banyak Pak, Jasa Bapak tidak akan pernah terbalaskan.

Untuk semua teman seangkatan PTE 2013 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Terutama rekan-rekan Group PTE 123, Kak Putri tempat aku bertanya, Genk emak-emak rempong yang selalu menyediakan gosip/ info terbaru serta terkadang disertai adu argumen antar anggota yang membuatku tertawa. Kalian semua teman terbaikku. Maaf tidak dapat ku sebutkan namamu semuanya. Teristimewa sahabat-sahabatku... Medina Lima Lorenza S.Pd, dan Rana Zahra yang will coming as soon as possible S. Pd. Mereka yang selalu ada disampingku baik disaat senang ataupun susahku. Kegilaan, kekonyolan, gurauan, saling berbagi, semangat, makan bersama, shopping bersama dan waktu bersama kita adalah saat-saat terindah dalam hidupku. Mereka yang tidak akan pernah ku lupakan. Thank you so much untuk semuanya. Terima kasih juga kepada junior PTE 2014 terutama kepada adikku Willy Caesar Sumardi yang sudah banyak membantu ketika Kakak sakit dan dalam sharing info tentang keberadaan dosen. Aku sangat bersyukur atas keberadaan kalian dihidupku dan peercayalah aku bahagia telah berada diantar orang-orang baik seperti kalian.

Terima kasih yang sangat amat spesial untuk P. Sultan Mustika (Ajo Cimus) atas segala kesabaran, segala do'a dan perkataan yang mampu menenangkan dari segala kepanikan. Terima kasih atas segala teguran ketika sudah melenceng dari aturan kehidupan, atas segala kedewasaan dan memaklumi tingkahku yang masih kekanakan, menerima semua kekurangan serta menjadi lilin ditengah kegelapan tetaplaih demikian hingga kau berdiri didepan menjadi imamku hingga hari kemudian.

Terima kasih juga untuk teman hidupku di kos putri pemondokan shania, jln Bangau No 12. Fiza Ramadani yang sudah duluan S. Pd, adikku Risma Khairani dan Ika Nur Islami (Si Cabe) dan yang lainnya. Kenangan rebutan makan, rebutan tempat tidur, makan bersama, nonton bersama, sakit ketularan bersama, kadang kadang bertengkar, lalubaikan lagi. Kenangan ini sangat berharga bagiku. Maaf bagi yang tidak ku sebutkan namanya. Pesanku, "Permudahlah jalan orang lain maka kelak jalanmu juga akan dipermudah oleh-Nya dan jangan bergantung kepada seseorang karena pada dasarnya Allah tidak akan mengubah nasib seseorang jika bukan orang itu sendiri yang mengubahnya".

Wassalam

Ghotel Wahyuni

## ABSTRAK

### **Ghotel Wahyuni : Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi masalah yang belum maksimalnya hasil belajar mata diklat Teknik Listrik pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, dimana 60,60% mendapat nilai dibawah Ketuntasan Belajar (KB). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan perilaku belajar secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 99 orang dan sampel berjumlah 51 orang siswa kelas X TAV di SMKN 1 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Random Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata Diklat Teknik Listrik. Sedangkan data motivasi persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan perilaku belajar dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan perilaku belajar secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar Teknik Listrik siswa kelas X TAV SMKN 1 Padang sebesar 27,32%, (2) persepsi siswa tentang proses pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar Teknik Listrik siswa kelas X TAV SMKN 1 Padang 16,89%, (3) perilaku belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar Teknik Listrik siswa kelas X TAV SMKN 1 Padang sebesar 10,89%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dan Perilaku Belajar Secara Bersama-Sama Berkontribusi Secara Signifikan Terhadap Hasil Belajar Teknik Listrik Siswa Kelas X TAV SMKN 1 Padang, semakin baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan semakin baik perilaku belajar, maka semakin tinggi hasil belajar.

**Kata Kunci : Persepsi Tentang Proses Pembelajaran, Perilaku Belajar, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Sukaya selaku pembimbing I dan Bapak Zulwisli S. Pd., M. Eng selaku pembimbing II yang membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan petunjuk-petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Padang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian ini.
7. Majelis Guru serta Karyawan/ti SMK Negeri 1 Padang yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Mata Pelajaran Teknik Listrik .....	16
B. Pengertian Persepsi .....	17
C. Proses Pembelajaran .....	22
D. Perilaku Belajar .....	26
E. Hasil belajar .....	36
F. Penelitian Yang Relevan .....	37
G. Kerangka Berfikir .....	38
H. Hipotesis Penelitian .....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi Dan Sampel .....	44
D. Variabel dan Data .....	46
E. Teknik Pengambilan Data .....	48
F. Definisi Operasional Variabel .....	48
G. Instrumen Penelitian .....	49
H. Uji Coba Instrumen .....	52
I. Teknik Analisis Data .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Hasil Uji Coba .....	66
B. Deskripsi data .....	71
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	81
D. Uji Hipotesis .....	86
E. Pembahasan .....	93

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Dan Persentase Ketuntasan Semester 1 Mata Pelajaran Teknik Listrik Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 .....	4
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	45
Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian .....	46
Tabel 4. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Instrumen.....	50
Tabel 5. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya .....	51
Tabel 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	54
Tabel 7. Uji Validitas Variabel $X_1$ .....	67
Tabel 8. Uji Validitas Variabel $X_2$ .....	68
Tabel 9. Hasil perhitungan Statistik $X_1$ .....	72
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor $X_1$ .....	73
Tabel 11. Hasil Perhitungan Statistik $X_2$ .....	76
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor $X_2$ .....	77
Tabel 13. Hasil Perhitungan Statistik $Y$ .....	79
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor $Y$ .....	80
Tabel 15. Uji Normalitas .....	82
Tabel 16. Uji Homogenitas Pada Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran.....	83
Tabel 17. Uji Homogenitas Pada Perilaku Belajar.....	83

Tabel 18. Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	84
Tabel 19. Uji Linearitas Perilaku Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) .....	84
Tabel 20. Uji Multikolinieritas .....	85
Tabel 21. Hasil Uji Regresi Berganda.....	87
Tabel 22. Hasil Uji F.....	88
Tabel 23. Nilai Uji Korelasi R $X_1$ dan $X_2$ secara bersama-sama terhadap Y.....	89
Tabel 24. Hasil Uji Parsial Variabel $X_1$ dan $X_2$ .....	90
Tabel 25. Korelasi $X_1$ dan $X_2$ .....	93

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	40
Gambar 2. Histogram dan Kurva Normal Skor Persepsi Tentang Proses Pembelajaran .....	74
Gambar 3. Histogram dan Kurva Normal Skor Perilaku Belajar.....	77
Gambar 4. Histogram dan Kurva Normal Skor Hasil Belajar .....	81
Gambar 5. Garis Regresi $\hat{Y} = -48,277 + 0,763X_1 + 0,479X_2$ .....	87
Gambar 6. Daerah Penentuan Ho $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y .....	89
Gambar 7. Daerah Penentuan Ho $X_1$ terhadap Y .....	91
Gambar 8. Daerah Penentuan Ho $X_2$ terhadap Y .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-kisi angket uji coba.....	100
2. Angket uji coba .....	102
3. Tabulasi uji coba .....	109
4. Hasil validitas .....	111
5. Uji validitas dan reliabilitas.....	113
6. Kisi-kisi angket penelitian.....	124
7. Angket penelitian .....	126
8. Tabulasi penelitian .....	132
9. Data mentah.....	134
10. Analisis deskripsi data .....	135
11. Distribusi frekuensi.....	138
12. Tingkat Capaian Responden (TCR).....	140
13. Uji normalitas.....	142
14. Uji homogenitas .....	155
15. Uji linieritas .....	156
16. Uji multikolinieritas .....	166
17. Uji regresi dan uji hipotesis .....	167
18. Tabel nilai r Product Moment .....	177
19. Tabel nilai distribusi t .....	178
20. Tabel nilai distribusi F .....	181
21. Tabel nilai 0 – Z.....	185
22. Tabel nilai distribusi Chi- Square .....	186
23. Daftar nilai UAS Teknik Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang .....	187
24. Surat keterangan selesai penelitian di SMK Negeri 1 Padang.....	190
25. Dokumentasi .....	191

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha mewujudkan suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan dikehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan saat ini memiliki peranan penting dalam membina dan mengarahkan manusia berkualitas secara terkoordinasi. Pelaksanaan tersebut harus memenuhi standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Kondisi Sistem Pendidikan Nasional saat ini dirasakan belum relevan dengan kebutuhan pembangunan. Banyak bidang pembangunan yang memerlukan tenaga profesional yang tidak dapat dicakup oleh output pendidikan yang ada. Kekurangan tenaga profesional, tidak hanya dirasakan dari segi jumlah dan jenis dari tenaga kerja, melainkan juga dari segi kualitasnya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah sumber daya manusia, agar menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks. Pemerintah mengarahkan, membimbing, membantu dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan yang merupakan wujud usaha dari pemerintah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, tugas sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang mendukung pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab bagi kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berusaha secara terus menerus dan terprogram mengadakan pembenahan diri diberbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh. SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian.

SMK Negeri 1 Padang memiliki 5 program studi keahlian antara lain sebagai berikut: Program Studi Teknik Bangunan dengan kompetensi keahlian teknik Konstruksi Kayu, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, dan Teknik Gambar Bangunan. Program Studi Teknik Ketenagalistrikan dengan kompetensi keahlian Teknik Distribusi Tenaga Listrik, dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Program Studi Teknik Pemesinan dengan program keahlian

Teknik Pemesinan. Program Studi Teknik Otomotif dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Program Studi Teknik Elektronika dengan kompetensi keahlian Teknik Audio Video. Sekolah kejuruan ini tidak hanya sekedar mendidik siswa, namun sekolah ini ingin menghasilkan lulusan yang cerdas, siap kerja, dan mampu bersaing pada era globalisasi menuju masyarakat madani. SMK Negeri 1 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya guru, siswa dan sarana prasarana. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata diklat Teknik Listrik. Setiap siswa kelas X TAV diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari.

Materi Teknik Listrik yang diajarkan di sekolah pada umumnya dianggap sukar dipelajari oleh siswa karena belajar Teknik Listrik ini ada yang bersifat teori (hafalan) dan ada juga yang hitungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah rendahnya nilai ujian akhir semester yang ada dijenjang pendidikan sekolah, rendahnya nilai ujian semester 1 Teknik Listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang.

Untuk melihat prestasi siswa Teknik Listrik kelas X SMK Negeri 1 Padang pada tabel 1 disajikan nilai ujian akhir semester 1 tahun ajaran 2016/2017 dan persentase ketuntasannya pada mata pelajaran Teknik Listrik. Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar Teknik Listrik siswa kelas X SMK

Negeri 1 Padang pada mata pelajaran Teknik Listrik ada beberapa kelas yang belum mencapai KB (Ketuntasan Belajar) yaitu 80.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Dan Persentase Ketuntasan Semester 1 Mata Pelajaran Teknik Listrik Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Ujian Akhir Semester				Rata-rata kelas
			Belum tuntas < 80		Tuntas $\geq$ 80		
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1	X AV-A	33	20	60,61 %	13	39,39 %	73,01
2	X AV-B	33	21	63,63 %	12	36,26 %	73,94
3	X AV-C	33	19	57,57 %	14	42,42 %	72,58
	Jumlah	99	60	60,60 %	39	39,40 %	73,18

Sumber: Guru Bidang Studi Teknik Listrik Kelas X SMK Negeri 1 Padang

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata ujian akhir semester Teknik Listrik siswa kelas X pada semester 1 menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar (KB) yang dapat dilihat persentase tidak tuntasnya ujian siswa Teknik Listrik. Dimana ada lebih dari 50% siswa tidak mencapai ketuntasan. Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan pencapaian keberhasilan proses pembelajaran tersebut adalah guru sebagai tenaga pengajar. Terdapat gejala-gejala dari pihak guru atau pendidik yang menimbulkan persepsi siswa menjadi tidak baik menyebabkan timbul perilaku yang kurang kondusif di dalam kelas. Perilaku tidak baik

tersebut seperti suka meribut di dalam kelas, tidak mendengarkan penjelasan guru dan banyak siswa yang tidak hadir dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Sudjana (2011: 39) “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Menurut Tohirin (2006:82) “Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif, para siswa hendaknya memiliki persepsi yang tepat dan menunjang proses belajar”. Menurut pendapat di atas jelas bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Dalam hal ini persepsi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern).

Menurut Walgito (1990: 54- 55), persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari

jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

## 2. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran -gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

## 3. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda -beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Sehubungan dengan persepsi, Thoha (2015:140) mengemukakan bahwa “Persepsi meliputi semua proses yang dilakukan seseorang dalam memahami informasi mengenai lingkungannya. Proses memahami ini melalui penglihatan, pendengaran, perasaan, dan penciuman. Dalam hubungannya dengan perilaku, nampaknya ada tiga hal yang berkaitan, yakni pemahaman lewat penglihatan, pendengaran dan perasaan”.

Perilaku belajar yang baik berhubungan dengan beberapa hal, yaitu: perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan dan perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Sehingga Endang Saryanti (2011) dapat dijabarkan indikator dari perilaku belajar adalah sebagai berikut :

#### 1. Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran

Kebiasaan adalah aspek dari perilaku manusia yang menetap dalam dirinya dan berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan. Pada dasarnya kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah yang memang sudah ada dan tertanam dalam diri seseorang, melainkan adalah sebuah proses yang harus dijalani oleh seseorang. Kebiasaan belajar di sini bukan hanya sekedar untuk mendengar dan mencatat ceramah dari guru tetapi lebih kepada mendengar dan menimbang secara selektif atas apa yang telah diungkapkan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Kebiasaan belajar dalam mengikuti pelajaran merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Sehingga dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang terbaik maka diharapkan keaktifan dari siswa untuk mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Di mana cara belajar yang dilakukan merupakan suatu kecakapan yang pada nantinya akan dimiliki sebagai hasil belajarnya, yang diperoleh lewat latihan-latihan sehingga lama kelamaan menjadi suatu

kebiasaan yang melekat dalam dirinya. Kebiasaan mengikuti pelajaran berakar dari kebiasaan belajar yang memiliki makna merupakan perilaku dari siswa dalam mengikuti proses belajar secara tepat, teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan ciri bagi seseorang yang melaksanakan proses ini.

## 2. Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran

Penjelasan guru yang diterima oleh siswa terkadang atau bahkan seringkali tidak membawa kesan yang baik, karena terkadang masih ada kesan-kesan tertentu yang masih samar-samar dalam ingatan akan pelajaran atau materi yang didapat pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengulangan atau pemantapan dari siswa untuk membantu memperjelas semua kesan yang masih samar samar tadi.

Belajar dengan cara mengulang bisa dibantu dengan membandingkan antara bahan pelajaran yang baru saja diserap di ruang belajar dengan literatur yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dimana pada dasarnya hal seperti ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman.

## 3. Perilaku belajar dalam membaca buku

Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Secara garis besar, aktivitas membaca berkaitan dengan dua hal pokok, yaitu pembaca dan bahan bacaan, sehingga sejalan dengan itu diperlukan modal untuk dapat memperlancar proses membaca dari seorang pembaca yakni pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa, pengetahuan

tentang teknik membaca dan tujuan dari membaca. Membaca yaitu kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar.

Membaca untuk keperluan belajar haruslah menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh siswa itu dengan tepat yakni dengan mulai untuk memperhatikan judul-judul atau bab, topik-topik utama yakni dengan tetap berorientasi pada kebutuhan dan tujuan. Selain itu perilaku yang baik yang dapat ditunjukkan saat membaca yaitu ketika membaca buatlah catatan-catatan yang dianggap perlu atau juga dapat dilakukan dengan mencatat setiap pertanyaan yang ada dibenak kita bila perlu dengan alternatif jawabannya.

#### 4. Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan

Belajar identik dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan mencari sumber bacaan dari berbagai referensi. Untuk memenuhinya seorang siswa dapat memperolehnya dari sumber-sumber yang dianggap relevan dan mampu untuk menjawab kebutuhan akan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku sehingga siswa dapat mencari bahan pelajaran di perpustakaan sekolah maupun di perpustakaan umum.

## 5. Perilaku belajar dalam menghadapi ujian

Saat menghadapi tes atau ujian, biasanya seorang siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti jikalau ia sudah mengadakan persiapan yang baik dengan belajar semaksimal mungkin. Persiapan menghadapi ujian adalah persiapan yang dilakukan oleh siswa dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga materi-materi pelajaran yang telah diterimanya dapat dikuasai. Dengan mengetahui jenis ujian yang akan dihadapi maka akan membuat persiapan lebih mudah. Semakin baik kita belajar maka semakin baik pula nilai yang akan kita raih. Pada dasarnya tujuan ujian adalah untuk mengukur cara belajar dan kemampuan dari mengatur setumpuk materi, serta sekaligus juga untuk mengukur pengetahuan mengenai materi-materi yang telah dipelajari.

Setiap guru juga harus berusaha keras dengan berbagai pendekatan agar siswa menyukai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Penilaian yang merendahkan dan menimbulkan ketidakpuasan harus dihindari oleh seorang guru terhadap siswanya, agar persepsi siswa terhadap guru di nilai baik dalam memberikan penilaian. Serta dalam membangun perilaku, motivasi yang bagus, dengan membandingkan antara siswa harus di jauhi karena menimbulkan perasaan iri bagi siswa yang berprestasi rendah dan perasaan sombong serta ingin mengalahkan orang lain bagi siswa yang berprestasi tinggi, serta guru hendaknya menguasai berbagai kompetensi. Dengan pendekatan-pendekatan tersebut sangat berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Berdasarkan hasil obsevasi awal dan pengamatan penulis selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Padang pada mata pelajaran Teknik Listrik tidak semua guru selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Diantaranya dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru cenderung menggunakan satu metode yaitu metode ceramah, penggunaan media hanya terbatas pada papan tulis saja, serta pengelolaan kelas tidak bisa dikontrol oleh guru Teknik Listrik. Maka peneliti mendapat gambaran ditemukan persepsi negatif siswa tentang proses pembelajaran misalnya : a) dalam pelaksanaan proses pembelajaran Teknik Listrik siswa mengatakan guru Teknik Listrik menyampaikan materi pelajaran dengan metode dan media yang tidak bervariasi, sehingga kebanyakan siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti pembelajaran tersebut, b) dalam kegiatan proses pembelajaran Teknik Listrik, siswa mengatakan interaksi antara guru dan siswa masih kurang, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan berperilaku baik dalam belajar.

Berdasarkan fenomena di atas siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang memiliki permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dari pengamatan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kegagalan dalam belajar, seperti rendahnya hasil belajar yang diperoleh, kesulitan mengerjakan tugas, malas mengikuti pelajaran yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajar rendah.

Selain faktor-faktor di atas berdasarkan fenomena yang penulis ketahui terhadap siswa Teknik Listrik kelas X SMK Negeri 1 Padang, perilaku belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar, dimana perilaku belajar siswa yang kurang baik dalam mengikuti proses pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran berjalan tidak efektif dan efisien.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu (1) tahap pemula (pembuka), (2) tahap pengajaran (kegiatan inti), (3) tahap penilaian (penutup) tidak terlaksana secara baik. Hal ini menyebabkan perilaku belajar siswa kurang baik. Guru tidak memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan proses pembelajaran atau tidak mampu menjalankan kompetensi guru diantaranya menguasai bahan ajar, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, interaksi dengan siswa, menggunakan media dan melakukan evaluasi. Seperti yang telah dijelaskan bahwa metode yang digunakan guru tidak bervariasi, media yang digunakan terbatas pada papan tulis, pengelolaan kelas yang kurang oleh guru, serta materi yang diberikan tidak dikaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Dari beberapa laporan guru dengan hal ini menyebabkan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dalam mata pelajaran Teknik Listrik yang sedang berlangsung tidak baik, sehingga berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa yang rendah yaitu kehadiran yang kurang, siswa jarang berinisiatif untuk bertanya kepada guru tentang materi Teknik Listrik yang tidak dimengerti sehingga nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “ **Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Listrik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa tidak puas terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran materi pelajaran dengan metode dan media yang tidak bervariasi, sehingga kebanyakan siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti pembelajaran tersebut.
3. Persepsi siswa menjadi tidak baik menyebabkan timbul perilaku belajar yang kurang kondusif di dalam kelas.
4. Banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar sesuai Ketuntasan Belajar (KB) yang telah ditetapkan sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan perilaku belajar siswa, serta kontribusinya terhadap

hasil belajar mata diklat Teknik Listrik siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan perilaku belajar terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Listrik siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Listrik siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi perilaku belajar terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Listrik siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang proses pembelajaran dan perilaku belajar terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Listrik siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang.
2. Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Listrik siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang.

3. Besarnya kontribusi perilaku belajar terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Listrik siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mengetahui perilaku siswa dalam belajar dan pentingnya mempertahankan proses pembelajaran bagi guru, serta untuk sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk lembaga pendidikan, agar dapat menyediakan atau menghasilkan calon guru yang mengerti tentang proses pembelajaran yang baik.
3. Bagi guru, untuk pedoman agar dapat meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran.
4. Untuk mahasiswa pendidikan sebagai calon guru untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan sebagai tenaga pendidik.
5. Bagi siswa, untuk meningkatkan perilaku kearah yang lebih baik dalam proses pembelajaran
6. Bagi pihak lainnya, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk peneliti selanjutnya.